

EVALUASI LAHAN REKLAMASI MENGGUNAKAN DATA PENGINDERAAN JAUH DI PT TUBINDO KABUPATEN BULUNGAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Sanrilla Riska^{1}, Alfian Nawir¹*

¹Jurusan Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Industri Universitas Muslim Indonesia

**Email:* sandrillariska@gmail.com

SARI

Lahan bekas tambang memiliki karakteristik topografi dan hidrologi yang berbeda-beda tergantung kepada jenis bahan tambang dan cara penambangannya. Kondisi lahan bekas tambang batubara berbeda dibandingkan dengan lahan bekas tambang mineral, seperti emas dan tembaga serta bauksit, timah dan nikel. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui cara mengolah data menggunakan penginderaan jauh, Sentinel, kemudian yang kedua membuat peta NDVI reklamasi berdasarkan data penginderaan jauh dan melakukan validasi peta reklamasi dengan data drone. Metodologi penelitian ini adalah dengan menggunakan penginderaan jauh (Sentinel 2), NDVI, ENVI. Hasil dari penelitian ini adalah mengevaluasi lahan reklamasi tahun 2019 sampai tahun 2021 berdasarkan data yang diperoleh dari penginderaan jauh (Sentinel 2).

Kata kunci : reklamasi, sentinel 2, NDVI, ENVI

ABSTRACT

Mining land has different topographic and hydrological characteristics depending on the type of mining material and the method of mining. The condition of ex-coal mining land is different from that of ex-mineral mining areas, such as gold and copper as well as bauxite, tin and nickel. The purpose of this study is to find out how to process data using remote sensing, Sentinel, then the second one is to create a reclamation NDVI map based on remote sensing data and validate the reclamation map with drone data. The methodology of this research is to use remote sensing (Sentinel 2), NDVI, ENVI. The result of this study is to evaluate reclaimed land from 2019 to 2021 based on data obtained from remote sensing (Sentinel 2).

Keywords : reclamation, sentinel 2, NDVI, ENVI,